

Kriteria ekolabel – Bagian 1: Kategori produk kertas– Seksi 3: Kertas cetak tanpa salut



© BSN 2006

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang menyalin atau menggandakan sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun dan dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN
Gd. Mangala Wanabakti
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.
Telp. +6221-5747043
Fax. +6221-5747045
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata	ii
Pendahuluan.....	iii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Acuan normatif.....	1
3 Istilah dan definisi	1
4 Kriteria, nilai ambang batas dan metode uji/verifikasi.....	2
5 Persyaratan umum	5
Bibliografi	7



Prakata

SNI *Kriteria ekolabel – Bagian 1: Kategori produk kertas – Seksi 3: Kertas cetak tanpa salut* ini dirumuskan oleh Subpanitia Teknis 13-03-S4, *Sistem Manajemen Lingkungan* yang merupakan subpanitia teknis dari Panitia Teknis 13-03, *Kualitas Lingkungan dan Manajemen Lingkungan*. SNI ini dirumuskan dengan tujuan untuk mendukung sistem akreditasi dan sertifikasi ekolabel Indonesia untuk produk manufaktur. Kriteria yang dimuat dalam dokumen ini termasuk dalam jenis ekolabel tipe I multikriteria yang disertai dengan evaluasi oleh pihak ketiga yang kompeten dan pencantuman tanda ekolabel pada produk dan atau kemasan produk bagi produk yang memenuhi kriteria ini. Berbagai pihak yang berkepentingan telah berperan aktif dan mendukung perumusan kriteria ini. SNI ini telah dikonsensuskan oleh SPT 13-03-S4 pada tanggal 12 Juli 2006 di Bogor.

Perumusan kriteria ini berdasarkan kajian teknis ilmiah terhadap aspek lingkungan sepanjang daur hidup dari kategori produk yang bersangkutan. Subpanitia Teknis 13-03-S4 menyimpan dokumen kajian teknis tersebut dan secara berkala memutakhirkan informasi yang terkait dengan perkembangan pengetahuan, inovasi produk dan kemajuan teknologi yang mendasari kelayakan teknis kriteria ini. Dokumen hasil kajian teknis kriteria ekolabel dapat diakses oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan kriteria ini.



Pendahuluan

Kertas merupakan salah satu produk yang mempunyai dampak lingkungan yang penting sepanjang daur hidupnya. Konsumen, instansi pemerintah, produsen dan pihak yang berkepentingan lainnya mendorong produk kertas cetak tanpa salut agar ramah lingkungan. Kriteria ecolabel ini memuat persyaratan yang menyangkut parameter teknis produk dan parameter lain yang terkait dengan aspek lingkungan, yang ditetapkan berdasarkan pertimbangan pada dampak lingkungan penting sepanjang daur hidupnya.

Persyaratan yang dimuat dalam kriteria dan nilai ambang batas merupakan persyaratan khusus terkait dengan kategori produk, sedangkan persyaratan yang dimuat dalam persyaratan umum merupakan persyaratan umum yang berlaku untuk berbagai kategori produk manufaktur. Evaluasi pemenuhan dokumen kriteria ini meliputi evaluasi pemenuhan kriteria dan ambang batas, serta evaluasi pemenuhan persyaratan umum.

Kriteria ini dimaksudkan untuk digunakan oleh produsen kertas cetak tanpa salut dan Lembaga Sertifikasi Ecolabel, dengan mengikuti ketentuan akreditasi dan sertifikasi ecolabel yang berlaku di Indonesia.





Kriteria ecolabel – Bagian 1: Kategori produk kertas – Seksi 3: Kertas cetak tanpa salut

1 Ruang lingkup

Kriteria ini berlaku untuk kertas cetak tanpa salut. Kriteria ini mencakup definisi; persyaratan kriteria, nilai ambang batas dan metode uji/verifikasi, serta persyaratan umum dan metode uji/verifikasi.

2 Acuan normatif

SNI 06-6989.3-2004, *Air dan air limbah - Bagian 3: Cara uji padatan tersuspensi total (Total Suspended Solid, TSS) secara gravimetri.*

SNI 14-0113-1998, *Kertas cetak A.*

SNI 14-1798-1990, *Kertas cetak B.*

SNI 14-0937-1998, *Kertas cetak C.*

SNI 19-9001-2001, *Sistem manajemen mutu – Persyaratan.*

SNI 19-14001-2005, *Sistem manajemen lingkungan – Persyaratan dan panduan penggunaan.*

ASTM D2667-95 (2001), *Standard test method for biodegradability of alkylbenzene sulfonates.*

ISO 9562:2004, *Water quality - Determination of adsorbable organically bound halogens (AOX).*

OECD Guideline 117, April 2004, *Partition coefficient (n-octanol/water) HPLC method.*

SCAN-W 9-1989, *Organically bound chlorine by the aox method.*

Standard Methods SM 5320 B, *Adsorption – Pyrolysis – Titrimetric method.*

3 Istilah dan definisi

3.1

bioakumulatif

sifat suatu bahan yang menyebabkan terkumpulnya bahan tersebut pada biota atau makhluk hidup lain dalam konsentrasi yang dapat menimbulkan efek yang mengganggu keseimbangan lingkungan

3.2

daya biodegradasi

indikator tingkat kemudahan suatu senyawa terurai secara alamiah karena aktivitas mikroorganisme menjadi unsur-unsur dan senyawa-senyawa yang lebih sederhana

3.3

kertas cetak tanpa salut

kertas yang tidak mengalami proses pelapisan (*coating*) yang digunakan untuk keperluan cetak-tulis

3.4

ekolabel

pernyataan yang menunjukkan aspek lingkungan dari suatu produk

4 Kriteria, nilai ambang batas dan metode uji/verifikasi

Tabel 1 Kriteria, ambang batas dan metode uji/verifikasi

No	Aspek lingkungan	Persyaratan	Metode uji/verifikasi
1	Bahan baku	<p>Mengandung <i>pulp</i> asli (yang berasal dari kayu dan atau non kayu), atau daur ulang kertas bekas, atau campuran keduanya.</p> <p>Kayu untuk <i>pulp</i> asli berbahan baku kayu harus berasal dari penebangan yang sah dan hutan yang dikelola secara berkelanjutan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Verifikasi pernyataan tertulis dari produsen tentang bahan baku kertas bekas yang digunakan, dilengkapi dengan pernyataan mengenai sumber kertas bekas yang digunakan, dan atau pernyataan pemasok pulp tentang perolehan bahan baku secara sah tidak melanggar hukum, melalui kajian dokumen di lapangan • Verifikasi pernyataan tertulis produsen tentang bahan baku kayu yang berasal dari penebangan yang sah melalui kajian di lapangan dan atau kesesuaian dengan sertifikat lacak balak • Verifikasi kesesuaian sertifikat pengelolaan hutan lestari atau dokumen pernyataan produsen sedang dalam suatu program berjenjang menuju pengelolaan hutan lestari (<i>phased approach program to certification</i>) minimum sedang dalam tahap atau jenjang ke 2 di bawah skema sertifikasi tertentu yang dikuatkan oleh pernyataan pihak ke 3 atau instansi yang berwenang, atau dengan sertifikat lacak balak (<i>timber tracking/Chain of Custody/CoC</i>)

Tabel 1 (lanjutan)

No	Aspek lingkungan	Persyaratan	Metode uji/verifikasi
2	Bahan kimia (aditif kertas)	<ul style="list-style-type: none"> • Surfaktan memiliki tingkat biodegradasi minimum 90% • Komponen aktif dalam biosida tidak bersifat bioakumulatif dengan nilai log Kow ≤ 3 • Bahan pemutih yang diperbolehkan pada proses <i>deinking</i> adalah hidrogen peroksida 	<ul style="list-style-type: none"> • Verifikasi pernyataan tertulis produsen tentang jenis surfaktan dan biosida dilengkapi pernyataan dari pemasok dan bukti notifikasi dan registrasi jika mengimport bahan kimia sesuai dengan ketentuan PP nomor 74 tahun 2001 tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun. • pengujian dengan metode: ASTM D2667-95 (2001) Daftar rujukan bioakumulatif biosida yang diakui dan atau pengujian dengan metode: OECD Guideline 117-2004 • Verifikasi pernyataan tertulis produsen tentang jenis bahan pemutih dilengkapi dengan pernyataan dari pemasok dan bukti notifikasi dan registrasi jika mengimpor bahan kimia sesuai dengan PP No. 74 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun
3	Air pasi (<i>white water</i>) di " <i>white water recovery system</i> "	Padatan tersuspensi dalam air pasi tidak boleh lebih dari 8 kg/ton kertas	<p>TSS : SNI 06-6989.3-2004</p> <p>Padatan tersuspensi per ton kertas dihitung dengan rumus :</p> $\text{TSS (kg/ton kertas)} = (X.Q)/C \times 1000$ <p>X adalah konsentrasi TSS air pasi (mg/l);</p> <p>Q adalah laju alir air pasi (m³/hari);</p> <p>C adalah kapasitas produksi (ton/hari).</p>

Tabel 1 (lanjutan)

No	Aspek lingkungan	Persyaratan	Metode uji/verifikasi
4	Pemakaian air dan energi	<ul style="list-style-type: none"> Air : tidak lebih dari 20 m³/ton kertas Listrik tidak lebih dari 800 KWH/ton kertas Uap tidak lebih dari 3 ton/ton kertas 	<ul style="list-style-type: none"> Verifikasi rekaman pemakaian air untuk keperluan proses produksi kertas dengan mengecek alat pengukuran kecepatan aliran air yang dikalibrasi oleh laboratorium kalibrasi yang terakreditasi atau diakui oleh KAN Verifikasi rekaman jumlah produksi kertas (<i>paper on reel</i>) di mesin kertas sebelum masuk unit <i>finishing</i> Verifikasi data kapasitas listrik dari PLN Verifikasi kapasitas <i>power boiler</i> Verifikasi penyaluran listrik ke unit produksi kertas Verifikasi rekaman pemakaian listrik dengan mengecek Kwh meter yang dikalibrasi oleh laboratorium kalibrasi yang terakreditasi atau diakui oleh KAN Verifikasi rekaman jumlah produksi kertas keseluruhan Verifikasi data kapasitas produksi uap Verifikasi penyaluran uap ke unit produksi kertas Verifikasi rekaman pemakaian uap dengan mengecek <i>flow meter</i> yang terkalibrasi oleh laboratorium kalibrasi yang diakreditasi KAN atau lembaga akreditasi lain yang diakui oleh KAN (akan disesuaikan) Verifikasi rekaman jumlah produksi kertas (<i>paper on reel</i>) di mesin kertas sebelum masuk unit <i>finishing</i>

Tabel 1 (lanjutan)

No	Aspek lingkungan	Persyaratan	Metode uji/verifikasi
5	Limbah cair (sebagai persyaratan tambahan terhadap ketentuan peraturan pengelolaan lingkungan hidup di Indonesia)	Kadar <i>Adsorbable Organic Halides</i> (AOX) tidak lebih dari 0,5 kg/ton pulp	Pengujian dengan metode: <ul style="list-style-type: none"> – ISO 9562:2004; – SCAN-W 9-1989; atau – Standard Methods SM 5320 B, <i>Aggregate Organic Constituents</i> (5000) dihitung berdasarkan rumus: $AOX \text{ (kg/ton pulp)} = 100 (AOX_{\text{Eff}}, Q)/C$ AOX_{Eff} adalah <i>AOX effluent</i> (mg/l); Q adalah total <i>influent</i> (m³/hari); C adalah jumlah pulp asli yang digunakan (ton/hari).

5 Persyaratan umum

Tabel 2 Persyaratan umum

No	Aspek	Persyaratan	Metode uji/verifikasi
1	Penaatan peraturan perundang-undangan pengelolaan lingkungan hidup	Produsen harus berkomitmen pada penataan ketentuan hukum dan peraturan pengelolaan lingkungan yang berlaku	Verifikasi pernyataan tertulis produsen tentang pemenuhan ketentuan perijinan lingkungan dan kinerja baku mutu air limbah, baku mutu emisi udara, baku mutu udara ambien dan pengelolaan B3, limbah B3 dan limbah padat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, melalui kajian dokumen di lapangan dan atau verifikasi kepada instansi pemerintah yang berwenang
2	Sistem Manajemen Lingkungan	Produsen harus menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan yang menjamin konsistensi pemenuhan persyaratan kriteria dan ambang batas sertifikasi ekolabel, pengendalian dampak lingkungan serta pemenuhan penataan peraturan perundang-undangan pengelolaan lingkungan	Verifikasi pernyataan tertulis produsen tentang efektivitas penerapan sistem manajemen lingkungan dilengkapi dengan dokumen pendukung. Bila relevan dapat mengacu pada SNI 19-14001-2005

Tabel 2 (lanjutan)

No	Aspek	Persyaratan	Metode uji/verifikasi
3	Mutu Produk	Produsen harus menerapkan Sistem Manajemen Mutu yang menjamin konsistensi pemenuhan standar mutu produk	Verifikasi pernyataan tertulis produsen tentang efektifitas penerapan sistem manajemen mutu dilengkapi dengan dokumen pendukung pemenuhan standar mutu produk. Bila relevan dapat mengacu pada SNI 19-9001-2001 dan atau SNI 14-0113-1998, SNI 14-1798-1990, SNI 14-0937-1998
4	Bahan kemasan	<p>a. Pelapis pada kertas pembungkus tidak mengandung PVC (<i>polyvinyl chloride</i>) atau PVDC (<i>polyvinyl dichloride</i>)</p> <p>b. Informasi pada kemasan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Nama, alamat, dan nomor telepon/faksimili produsen dan atau nomor telepon layanan konsumen; - % kandungan kertas bekas atau bahan limbah non-kayu/kayu (jika relevan) dalam produk kertas. 	<p>Verifikasi pernyataan tertulis produsen tentang kemasan yang digunakan dan dilengkapi dengan pernyataan pemasok bahan kemasan</p> <p>Verifikasi pernyataan tertulis produsen tentang informasi pada kemasan primer melalui pengamatan terhadap label dan informasi pada kemasan</p>

Bibliografi

PP RI No. 74 Tahun 2001 tentang *Pengelolaan bahan berbahaya dan beracun*.

PP RI Nomor 18 tahun 1999 tentang *Pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun*.

PP RI Nomor 85 tahun 1999 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 tahun 1999 tentang *Pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun*.

PP RI Nomor 41 tahun 1999 tentang *Pengendalian pencemaran udara*.

Kepmen LH Nomor KEP-13/ MENLH/ III/ 1995 tentang *Baku mutu emisi sumber tidak bergerak*.

Kepmen LH Nomor KEP-51/ MENLH/ 10/ 1995 tentang *Baku mutu limbah cair bagi kegiatan industri*.

SNI 19-0428-1998, *Petunjuk pengambilan contoh padatan*.

SNI 19-0429-1998, *Petunjuk pengambilan contoh cairan dan semi padatan*.









BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id